

CAPAIAN TINGGI TAK SURUTKAN GERAKAN VAKSINASI

'Gerilya' di Malam Hari, Sasar Penduduk Rentan

YOGYA (KR) - Meski capaian di Kota Yogya sudah cukup tinggi hingga lebih dari 100 persen dari target namun gerakan vaksinasi tetap digencarkan. Salah satunya dengan bergerilya pada malam hari untuk menjangkau penduduk rentan.

Seperti yang dilakukan tim Puskesmas Gedongtengen. Selama dua hari pada Jumat (3/12) dan Minggu (5/12), tim yang berjumlah 20 orang tersebut memberikan layanan vaksinasi di kawasan Bong Suwung serta Sosrowijayan. "Semenjak kita membuka layanan vaksinasi bagi penduduk dari luar Gedongtengen, kita bertekad kekebalan kelompok bisa terwujud. Minimal 80 persen yang beraktivitas di sini sudah tervaksin," tandas Kepala Puskesmas Gedongtengen dr Tri Kusumo Bawono.

Kelompok rentan yang disasar tersebut ialah warga yang aktivitas hariannya pada malam hari. Baik pemandu lagu, pemilih losmen dan karaoke, petugas keamanan maupun pengunjung. Vaksinasi reguler biasanya diberikan pada pukul 08.00-12.00 WIB sedangkan mereka pada jam tersebut masih terlelap tidur.

Oleh karena itu, lanjut Tri Kusumo, bertepatan dengan peringatan Hari AIDS sedunia, pihaknya pun membuka layanan vaksinasi malam hari dengan sistem jemput bola atau mobile. Sejauh ini bahkan

belum ada daerah terutama di DIY yang melayani vaksinasi Covid-19 pada malam hari. "Tapi sebelumnya kami lakukan pendekatan dulu dengan para pelaku di sana. Sambutannya ternyata sangat antusias. Semua mendukung dan mau untuk bisa divaksin. Pihak kemantren, koramil serta polsek juga memberikan dukungan," tandasnya.

Dicontohkannya untuk kawasan Bong Suwung, dari target maksimal 50 orang namun realitanya ada 69 orang yang siap divaksin. Petugas bahkan harus mengambil stok vaksin di puskesmas agar semua mampu terakomodir. Begitu pula di kawasan Pasar Kembang Sosrowijayan, dari 30 orang yang sebelumnya menyetorkan data ternyata peminatnya hampir mencapai 100 orang. Beruntung stok vaksin yang disediakan mencukupi sehingga semua dapat terlayani.

Mayoritas penduduk rentan yang berhasil divaksin pada malam hari tersebut merupakan warga dari luar Kota Yogya. Namun demikian, ada pula warga yang

belum memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun kartu keluarga. Hal itu dapat dimaklumi karena penduduk rentan kerap memiliki persoalan dalam data kependudukan. "Semua tetap kita layani karena tujuannya ialah untuk memberikan perlindungan. Bagi yang tidak memiliki NIK kita berikan tanda, dan kita imbau agar memproses di instansi terkait supaya bisa segera terinput datanya dalam aplikasi Peduli Lindungi," katanya.

Selama bergerilya pada malam hari untuk memberikan layanan vaksinasi, imbuhan Tri Kusumo, pihaknya hampir tidak mengalami kendala. Meski harus bekerja hingga dini hari namun lelahnya terbayar seiring antusiasnya warga yang cukup tinggi. Penduduk rentan tersebut dinilai memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengakses obat di Puskesmas Gedongtengen, 80 persennya sudah divaksin. Penderita HIV/AIDS yang kesulitan mengakses layanan vaksinasi, bisa datang ke kita. Sepanjang lolos skrining, layanan pasti kita berikan. Bagi yang sudah divaksin tentu akan lebih mudah mengakses obat-obatan," urainya.

Jenis vaksin Covid-19 yang diberikan



KR-Isimewa

Layanan vaksinasi malam hari bagi penduduk rentan oleh Pemkot Yogya melalui tim Puskesmas Gedongtengen.

ialah Sinovac. Dosis kedua akan dijadwalkan pada Januari 2022 mendatang dengan sistem yang sama, yakni jemput bola pada malam hari. Tri Kusumo menyebut, langkah jitu menghadapi pandemi ialah disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M, gencarkan tracing, treatment dan testing, serta vaksinasi. Sehingga masyarakat, pemerintah dan swasta pun harus saling memberikan dukungan.

Sementara Ketua Tim Percepatan Vak-

siniasi Covid-19 Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, yang turut serta dalam vaksinasi tadi malam, mengapresiasi layanan tersebut. Menurutnya, vaksinasi pada malam hari untuk menjangkau penduduk rentan merupakan bentuk inovasi. Langkah itu pun perlu dicontoh wilayah lain agar siapapun warga yang aktivitasnya di Kota Yogya tidak luput dari vaksinasi. Dengan begitu maka kesehatan masyarakat bisa terlindungi serta pandemi dapat diakhiri. (Dhi)-f

DEFISIT ANGGARAN BERHASIL DITEKAN 5 PERSEN

APBD 2022 Fokus Kesejahteraan di Wilayah

YOGYA (KR) - Kalangan eksekutif dan legislatif Kota Yogya berhasil menyetujui rancangan APBD tahun 2022. Meski saat ini sedang dalam evaluasi di tingkat gubernur namun program kesejahteraan di wilayah menjadi salah satu fokus kegiatan anggaran.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, masterplan kelurahan yang sudah disusun pada tahun ini berhasil diakomodir melalui kegiatan anggaran tahun depan. "Fokus kita tetap sama yakni pengembangan infrastruktur wisata yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Itu juga sudah direkam dalam masterplan kelurahan," jelasnya, Minggu (5/12).

Meski pada anggaran tahun 2022 hampir semua daerah di Indonesia mengalami pemangkasan, namun kegiatan yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi tetap menjadi prioritas. Pemangkasan anggaran di Kota Yogya pada tahun depan pun mencapai sekitar Rp 200 miliar. Jika dalam nota keuangan sebelumnya diputuskan

Rp 2, 012 triliun, maka sesuai persetujuan bersama antara eksekutif dan legislatif turun menjadi Rp 1,9 triliun.

Heroe menyebut, hampir semua kelurahan pada tahun 2022 pembangunannya akan terintegrasi yang disesuaikan dengan masterplan kelurahan. Terutama untuk pengembangan pariwisata yang tetap jadi prioritas. Begitu juga untuk sektor pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan branding Kota Yogya sebagai kota industri kreatif dikuatkan. "Jadi meskipun anggaran semakin terbatas, maka strategi prioritas menjadi cara agar denyut ekonomi masyarakat terus bergerak maju," tandasnya.

Selain itu, APBD 2022 juga dirancang untuk merespon kondisi pandemi ini. Sebab APBD yang disusun di tengah pandemi sebenarnya kebutuhan dan antisipasi sudah bisa diperhitungkan. Sehingga program dan kegiatan semua OPD merespon kondisi pandemi di saat Covid-19 belum bisa diatasi secara penuh. Penanganan kese-

hatan dan pemulihan ekonomi serta penguatan kemampuan ekonomi masyarakat menjadi fokus penyusunan APBD 2022.

Terkait APBD 2022 yang mengalami penurunan, selain ada kebijakan dari pusat terkait ketentuan defisit anggaran, juga pengaruh pendapatan daerah yang belum optimal akibat pandemi. Defisit anggaran sebelumnya diputuskan 8,38 persen atau Rp 151,4 miliar. Akan tetapi karena Kota Yogya masuk daerah dengan fiskal tinggi maka defisit anggaran harus tidak lebih dari 5 persen. Saat ini pun berhasil ditetapkan 5 persen sebesar Rp 88,3 miliar. "Dana transfer dari pusat baik dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan lainnya pun berkurang. Adanya pandemi memang geliat ekonomi belum bisa seperti sebelumnya," imbuhnya.

Kendati demikian, Heroe berharap dan berdo'a pertumbuhan ekonomi Kota Yogya terus tumbuh seperti pada tiga bulan terakhir ini. Kesehatan masya-

rakat pada tahun depan pun harus tetap terjamin. Dengan begitu, kondisi ini bisa konsisten dan terus bisa mengembalikan potensi ekonomi masyarakat. Apalagi aktivitas pariwisata serta pendidikan sudah menggeliat. "Kita optimis tahun 2022 akan tumbuh lebih baik lagi. Syaratnya kita semua taat menjalankan proses dalam setiap aktivitas, dan bisa disiplin di semua destinasi dan area publik juga ketat jalankan proses," tandasnya. (Dhi)-f

Awal 2022 PKL Malioboro Direlokasi

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya berkaitan dengan penataan kawasan Malioboro terus dilakukan oleh Pemda DIY. Semua itu dilakukan sebagai bagian dari persiapan relokasi PKL di kawasan Malioboro. Seperti diketahui, di awal tahun 2022 mendatang Pemda DIY berencana merelokasi PKL yang biasa berjalan di selasar toko ke bangunan eks bioskop Indra serta bekas kantor Dinas Pariwisata DIY di Malioboro.

"Setelah relokasi PKL selesai dilakukan, sirip-sirip di sepanjang Jalan Malioboro juga akan ditata agar lebih rapi lagi. Misalnya seperti di Jalan Perwakilan yang saat ini sudah dikerjakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Setelah itu penataan juga akan menyasar Jalan Dagen dan Jalan

Suryatmajan secara bertahap. Kalau di Malioboro trotoar dan lainnya kan sudah nanti sirip-sirip itu bukan hanya Jalan Perwakilan yang kita tata," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (5/12).

Baskara Aji menyatakan, dalam melakukan penataan di kawasan Malioboro, Pemda DIY tidak hanya bekerja sendiri tapi berkoordinasi dengan sejumlah pihak termasuk Pemkot Yogyakarta. Meski begitu dalam melakukan penataan tersebut, pihaknya tetap mempertimbangkan banyak hal termasuk soal PKL. Karena pada prinsipnya penataan tersebut dilakukan untuk mewujudkan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian. (Ria)-f

Momentum Membangun Semangat

Bangkit Partai Golkar Kota Yogyakarta

• Pelantikan Pengurus Partai Golkar Kota Yogyakarta (Hasil Revitalisasi) Masa Bakti 2020-2025 dan *Penguatan Pimpinan Partai Golkar Tingkat Kemantren Se-Kota Yogyakarta Masa Bakti 2021-2025.

YOGYA (KR) - Pengurus Partai Golkar Kota Yogyakarta (hasil revitalisasi) masa bakti 2020-2025 di lantik oleh Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM di Hotel Satya Graha, Jalan Veteran Umbulharjo Yogyakarta, Minggu (5/12). Selain itu, juga dilakukan penguatan Pimpinan Partai Golkar tingkat kemantren (PK) se-Kota Yogyakarta masa bakti 2021-2026. Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, pelantikan dan penguatan pengurus Partai Golkar Kota Yogyakarta dan penguatan Pimpinan Partai Golkar Kemantren ini menjadi momentum sangat baik untuk membangun semangat bangkit bagi Partai Golkar Kota Yogyakarta.

"Target yang diberikan untuk Partai Golkar Kota Yogya yaitu mengembalikan kursi legislatif yang kemarin sempat hilang, syukur-syukur ditambah," terang Anggota DPR RI (Fraksi Partai Golkar/Dapil DIY) ini saat menyampaikan arahnya. Hadir dalam acara pelantikan, jajaran pengurus DPD Golkar DIY, ketua dan sekretaris DPD Golkar Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul, Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Yogyakarta dan Dewan Penasehat Partai Golkar Kota Yogya. Acara pelantikan dimeriahkan

penampilan tari-tarian dari adik-adik Sanggar Seni Sekar Mudho Budoyo dan senam kreasi dari Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) DIY.

Menurut Gandung Pardiman, metode kampanye Partai Golkar ke depan adalah secara door to door dan face to face kepada masyarakat/konstituen yang itu membutuhkan kekompakan dan kerja sama semua elemen partai. Untuk membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat, akan dibentuk Pasukan Darat di setiap kecamatan hingga level terendah tingkat Rukun Tetangga (RT). Selain itu juga akan dibentuk Pasukan Udara melalui Majelis Penggalangan Opini (MPO).

"Setelah ini kami (DPD Partai Golkar DIY) akan silaturahmi ke masing-masing PK untuk memetakan kekuatan juga hambatan untuk kemudian dicari jalan keluar secara bersama," kata politisi senior Partai Golkar yang mempunyai slogan 'Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semua. Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta Agus Mulyono mengatakan, pengurus DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta masa bakti 2020-2025 (hasil revitalisasi) ada 100 orang.

Alasan revitalisasi karena ada kepengurusan yang kosong, pengurus yang tidak aktif serta perlunya

penambahan bidang dan personalia pengurus sesuai kebutuhan organisasi. Menurut Agus, 100 orang pengurus tersebut terdiri 70 laki-laki dan 30 perempuan dengan rata-rata usia relatif muda (kaum milenial). Demikian juga dengan Pimpinan Partai Golkar tingkat kemantren se-Kota Yogya masa bakti 2021-2026 yang didominasi generasi muda. "Harapannya dengan banyaknya sahabat usia muda, mempunyai semangat yang baru dalam menggerakkan roda organisasi Golkar Kota Yogya," katanya.

Agus Mulyono menargetkan tahun 2024, Golkar Kota Yogya memenangi semua agenda politik yaitu Pilpres, Pileg dan Pilkada. Apalagi masyarakat Kota Yogya sudah rindu Partai Golkar memimpin kembali. Oleh karena itu Golkar Kota Yogya akan terus mendidik dan mencetak politis-politisi baru Partai Golkar yang berkualitas dan bermartabat. "Saya minta semua pengurus PL, PK, DPD Golkar Kota Yogya harus sevisi dan semisi dengan DPD Golkar DIY dan DPP Golkar. Untuk PK segera siapkan Muslur, Pokkar dan koordinator RT. Ciptakan kondisi yang kondusif sehingga manajemen organisasi berjalan lancar. Semua pengurus PL, PK, DPD Golkar Kota Yogya sebagai pejuang partai," ujarnya. (Dev)



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman (tengah) bersama Pengurus Golkar Kota Yogya usai pelantikan. Drs HM Gandung Pardiman MM memberi pengarahan.



KR-Devid Permana



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman menyerahkan pataka diterima Agus Mulyono.



KR-Devid Permana

Gandung Pardiman (kiri) menyerahkan KTA kepada Pimpinan Partai Golkar.

DISPAR DIY GELAR PELATIHAN DI SEKOLAH TINGGI PARIWISATA (STP) AMPTA Inovasi dan Kreatifitas Kuliner Harus Ditingkatkan

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Sajian Higienitas Kuliner selama tiga hari, Selasa (30/11) hingga Kamis (2/12) di Gedung Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA Yogyakarta, Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman.

Sebanyak 50 perwakilan rumah makan dan restoran dari seluruh DIY hadir dan mendapatkan pelatihan dari narasumber berkompeten meliputi akademisi, praktisi, pelaku usaha, hingga Indonesian Chef Association (ICA) untuk mengembangkan kreatifitas.

Selama tiga hari, mereka mendapatkan pengalaman untuk kreatif dalam membuat inovasi dan sajian higienis, packaging hingga strategi penjualan. Produk nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu ciri khas yang diminati wisatawan yang berkunjung di DIY.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Ir Singgih Raharjo, S.H., M.Ed. menegaskan, bisnis kuliner terus berkembang. Oleh karenanya,



KR-Antri Yudiandaryah

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Ir Singgih Raharjo, S.H., M.Ed memberikan arahan kepada para peserta.

penting bagi pelaku usaha untuk dapat kreatif menciptakan inovasi baru sehingga diminati oleh wisatawan yang berkunjung.

"Pelajaran yang bisa diambil dari pelatihan tidak boleh berhenti. Laporkan ke manajemen atau pimpinan untuk dapat dikembangkan," tegas Singgih Raharjo.

Ia menambahkan, selain inovasi, kebersihan produk sangat penting sebagai langkah adaptasi pada masa Pandemi Covid-19. Packaging

yang baik tak hanya memastikan kebersihan dan keamanan produk dapat terjaga dengan baik namun juga menarik.

"Selain menarik, kebersihan dan keamanan pangan dapat terjaga dengan packaging yang bagus. Ini hal yang utama sebagai langkah adaptasi di masa Pandemi Covid-19," sambungnya. Nantinya, produk-produk kreatif yang dihasilkan dari pelatihan diharapkan dapat menjadi oleh-oleh yang diminati wisatawan. "Produknya sangat menarik, saya harap ini berkembang dan bisa menjadi oleh-oleh bagi wisatawan," lanjutnya.

Selain itu Drs. Prihatno, MM selaku Ketua STP AMPTA sekaligus pemateri, menyebutkan bahwa perlu pemahaman industry kuliner dari beberapa mancanegara dengan membandingkan kondisi actual kuliner tanah air sehingga dapat memberikan gambaran kebutuhan industri kuliner nusantara. (Yud)



Drs Prihatno, MM selaku Ketua STP AMPTA saat memberikan materi pada peserta.